

LAPORAN
KINERJA

2022

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAMBI
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI
PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas selesainya penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi Tahun Anggaran 2022. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban dalam rangka pelaksanaan mandat, tugas dan fungsi BPTP Jambi selama tahun anggaran ini sekaligus menjadi evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengkajian serta perkembangan unit penunjang lainnya.

Pertanggungjawaban ini merupakan kewajiban moril dan fisik dalam rangka pelaksanaan mandat, tugas dan fungsi Balai, sedangkan evaluasi dapat dimanfaatkan untuk mempertimbangkan dan menentukan program pengkajian tahun berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan BPTP Jambi yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan mandat, tugas dan fungsi Balai selama tahun anggaran 2022 termasuk kepada tim penyusun laporan yang telah mewujudkan LAKIN BPTP Jambi Tahun 2022. Kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jambi, Desember 2022

Kepala BPTP Jambi,



Dr. Salwati, SP., M. Si.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) di Provinsi Jambi, melaksanakan tugas dan fungsi menyelenggarakan pengkajian yang mengacu kepada Permentan No. 20 Tahun 2013 dan Permentan No. 19 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPTP. Bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan, maka BPTP Jambi diwajibkan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja BPTP Jambi TA. 2022.

Berdasarkan visi dan misi yang ada, BPTP Jambi menyusun program 2020-2024 yang berpedoman Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian 2020-2024. Tujuan utama kegiatan BPTP sebagai berikut: 1) Menyediakan teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi mendukung pertanian maju, mandiri dan modern. 2) Mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan BPTP Jambi dan Balitbangtan dan 3) Mengelola anggaran yang akuntabel dan berkualitas. Capaian tujuan utama kegiatan BPTP Jambi tahun 2022 melalui target sasaran: 1) Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi dengan indikator kinerja a) 24 hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan tercapai 39, dan b) Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Sasaran 2) Terwujudnya Birokrasi Badan Pengkajian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, Berorientasi pada Layanan Prima, dengan indikator Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/ WBM, target 83 dengan capaian 83,93 Sasaran 3) Terkelolanya anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang akuntabel dan berkualitas, melalui indikator Nilai Kinerja Anggaran BPTP Jambi berdasarkan regulasi yang berlaku, target 85 tercapai 88,41.

Berdasarkan evaluasi tingkat pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan, maka sebagian besar kegiatan yang dilaksanakan oleh BPTP Jambi pada tahun anggaran 2022 telah berhasil mencapai target tahunan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) 2022. Upaya pencapaian kinerja 2022 dilakukan melalui dukungan anggaran yang dikelola oleh BPTP Jambi pada tahun 2022 sebesar Rp 10.014.853.000,-. Anggaran ini terdiri dari pagu belanja pegawai sebesar Rp 6.328.798.000,- ; pagu belanja barang sebesar Rp. 4.434.622.000,- ; pagu belanja modal sebesar Rp. 52.000.000,-. Realisasi keuangan atas dasar SP2D sampai dengan akhir TA. 2022 sebesar Rp 9.774.268.939,- (97,60%). Penggunaan anggaran dan capaian realisasi menunjukkan BPTP Jambi telah dapat melaksanakan kegiatan dengan skor berhasil karena hampir semua kegiatan

mencapai target fisik 100%. Dukungan capaian kinerja lainnya yaitu kerjasama dengan instansi terkait melebihi target, sehingga kinerja BPTP pada tahun 2022 menunjukkan performa yang baik.

Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2022 ini disebabkan: (1) Kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan, (2) Intensifnya kegiatan pertemuan para penanggungjawab dalam melakukan evaluasi maupun diskusi melalui mekanisme pertemuan tingkat Balai, (3) Kontribusi substansi teknis dari para tim pembina, 4) Meningkatnya jaringan kerjasama antar instansi terkait dan stakeholder lainnya. Namun dalam pencapaian indikator kinerja pada tahun 2022 masih dijumpai kendala, secara aktif telah diupayakan solusi dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1. Tugas, Fungsi dan Organisasi	2
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	7
2.1. Visi	7
2.2. Misi	7
2.3. Tujuan dan Sasaran	7
2.4. Kegiatan BPTP Jambi	7
2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	8
III. AKUNTABILITAS KINERJA BPTP JAMBI	12
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	12
3.1.1. Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2022	12
3.1.2. Pengukuran Kinerja Tahun 2022 dengan Capaian Kinerja Beberapa Tahun Terakhir	19
3.1.3. Pengukuran Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024	20
3.1.4. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi	21
3.1.5. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya	22
3.1.6. Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja	22
3.1.7. Capaian Kinerja BPTP Jambi lainnya	23
3.2. Realisasi Anggaran	23
IV. PENUTUP	26
4.1. Ringkasan Capaian Kinerja	26
4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja	26
LAMPIRAN	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kegiatan Pengkajian dan Diseminasi lingkup BPTP Jambi Tahun 2022	8
Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPTP Jambi Tahun 2022	9
Tabel 3. Revisi Anggaran BPTP Jambi Tahun 2022.....	10
Tabel 4. Pagu anggaran berdasarkan output kegiatan TA. 2022	11
Tabel 5. Pengukuran Kinerja BPTP Jambi T.A. 2022.....	14
Tabel 6. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Sasaran Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan	15
Tabel 7. Capaian kinerja BPTP Jambi Tahun 2022 dibandingkan dengan Capaian Tahun 2019-2022	19
Tabel 8. Capaian Kinerja BPTP Jambi dibandingkan dengan target Renstra 2020-2024	21
Tabel 9. Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan Lingkup Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi Tahun 2022	24
Tabel 10. Realisasi Anggaran Berdasarkan Belanja Lingkup BPTP Jambi TA. 2022	25
Tabel 11. Kontribusi PNBPT BPTP Jambi TA. 2022 berdasarkan jenis penerimaan	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur organisasi BPTP Jambi tahun 2022	4
Gambar 2. Distribusi tenaga berdasarkan tingkat pendidikan sampai dengan Desember 2022	5
Gambar 3. Distribusi CPNS dan PNS berdasarkan golongan sampai dengan Desember 2022	5
Gambar 4. Dokumentasi kegiatan Produksi Benih Sumber Padi	16
Gambar 5. Dokumentasi kegiatan UPBS Kedelai	17
Gambar 6. Koordinasi calon lokasi dan penanaman kentang pada kegiatan Produksi Benih Kentang	17
Gambar 7. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan Bimtek standarisasi	18
Gambar 8. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan Gelar Teknologi	19
Gambar 9. Pelaksanaan penandatanganan PKs serta kegiatan pameran dan penyerahan sertifikat 35 varietas tanaman lokal kepada Pemerintah Kabupaten	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2022, per Tanggal 13 Desember 2021.....	27
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022, per Tanggal 4 April 2022	28
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022, per Tanggal 17 Desember 2022.....	29
Lampiran 4. Nilai Kinerja Anggaran BPTP Jambi TA. 2022.....	30
Lampiran 5. Nilai Kinerja Anggaran BPTP Jambi TA. 2022.....	31

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peran penting terhadap ekonomi nasional, yang dapat dilihat dari kontribusi terhadap produk domestik bruto, penyerap tenaga kerja, neraca perdagangan, penyedia bahan pangan, bahan energi, pakan dan bahan baku industri, serta sumber pendapatan masyarakat di pedesaan. Program penelitian dan pengkajian di bidang pertanian mengacu pada tantangan tersebut sehingga diharapkan dapat mendukung program pembangunan pertanian di Kementerian Pertanian khususnya dan program pertanian di Indonesia pada umumnya.

Beberapa tahun ke depan, pertanian di Indonesia akan lebih menghadapi berbagai tantangan terkait dengan laju pertumbuhan penduduk, perubahan iklim global, kelangkaan sumber energi, dan dinamika pasar global. Secara teknis, berbagai problema sumberdaya lahan dan tenaga kerja juga menjadi tantangan tersendiri yang cukup pelik bagi pembangunan pertanian ke depan. Oleh sebab itu, perlu dicermati dan diidentifikasi potensi (kekuatan dan peluang) maupun permasalahan dan kendala serta implikasinya terhadap sektor.

Upaya pemenuhan kebutuhan pangan masih menjadi hal yang utama, disamping perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan energi. Upaya pemenuhan kebutuhan pangan dan energi harus menjamin kesejahteraan petani. Arah kebijakan pembangunan pertanian saat ini adalah mengembangkan nilai tambah kegiatan pertanian melalui penerapan konsep pertanian bioindustri (Kementerian Pertanian, 2014).

Upaya mendukung arahan pembangunan pertanian tersebut, BPTP Jambi yang merupakan salah satu institusi vertikal Kementerian pertanian (Leading Agent ministry Negara Indonesia dalam pembangunan pertanian), mewujudkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPTP Jambi, pertanggungjawaban dan memenuhi Peraturan Presiden RI Perpres 29/2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permenpanrb No 53/2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LAKIP berdasarkan PERMENPAN 29/2010 merubah menjadi penyusunan LAKIN berdasarkan PERMENPAN 53/2014. BPTP Jambi melaksanakan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) sebagai pertanggungjawaban kinerja dalam mendukung pembangunan pertanian tersebut.

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Lakin memberikan gambaran yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan tentang kinerja suatu instansi pemerintah. Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam

menyusun program di tahun berikutnya. Sehingga program di tahun mendatang dapat disusun lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

LAKIN yang selama ini disusun dan disajikan secara terpisah dengan laporan keuangan, harus disusun dan disajikan secara terintegrasi dengan laporan keuangan, sehingga memberi informasi yang komprehensif berkaitan dengan keuangan dan kinerja. LAKIN bermanfaat bagi dilaksanakannya Evaluasi Kinerja. Fungsi Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN), antara lain sebagai media hubungan kerja organisasi, media akuntabilitas, media informasi umpan balik perbaikan kinerja dan LAKIN sebagai Instrumen Peningkatan Kinerja Berkesinambungan. Terdapat empat kata kunci dalam penyusunan LAKIN yaitu: **Action**, artinya LAKIN sebagai bahan untuk perbaikan kelembagaan, ketatalaksanaan, peningkatan sumber daya manusia, akuntabilitas dan pelayanan publik, **Plan** artinya LAKIN sebagai bahan dalam menyusun Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja untuk tahun yang akan datang, **Check** maksudnya LAKIN dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan **Do**, artinya LAKIN sebagai alat dalam melaksanakan, memantau, mengukur kinerja kegiatan suatu instansi.

Dasar hukum yang melandasi penyusunan LAKIN 2020 ini adalah 1) Perpres 29/2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), 2) Undang-undang, yang terdiri dari : UU No 17/2003 tentang Keuangan Negara, UU No 1/2004 tentang Perbendaharaan Negara, UU No 15/2004 tentang Pemeriksaan Tanggung Jawab dan Pengelolaan Keuangan Negara, dan 3) Permenpanrb No 53/2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.1. Tugas, Fungsi dan Organisasi

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) di Provinsi Jambi, melaksanakan tugas dan fungsi menyelenggarakan pengkajian yang mengacu kepada Permentan No. 20 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPTP, Bab. I Pasal 2 menyebutkan bahwa, BPTP mempunyai tugas pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi dengan fungsi:

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, dan laporan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
3. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
4. Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi

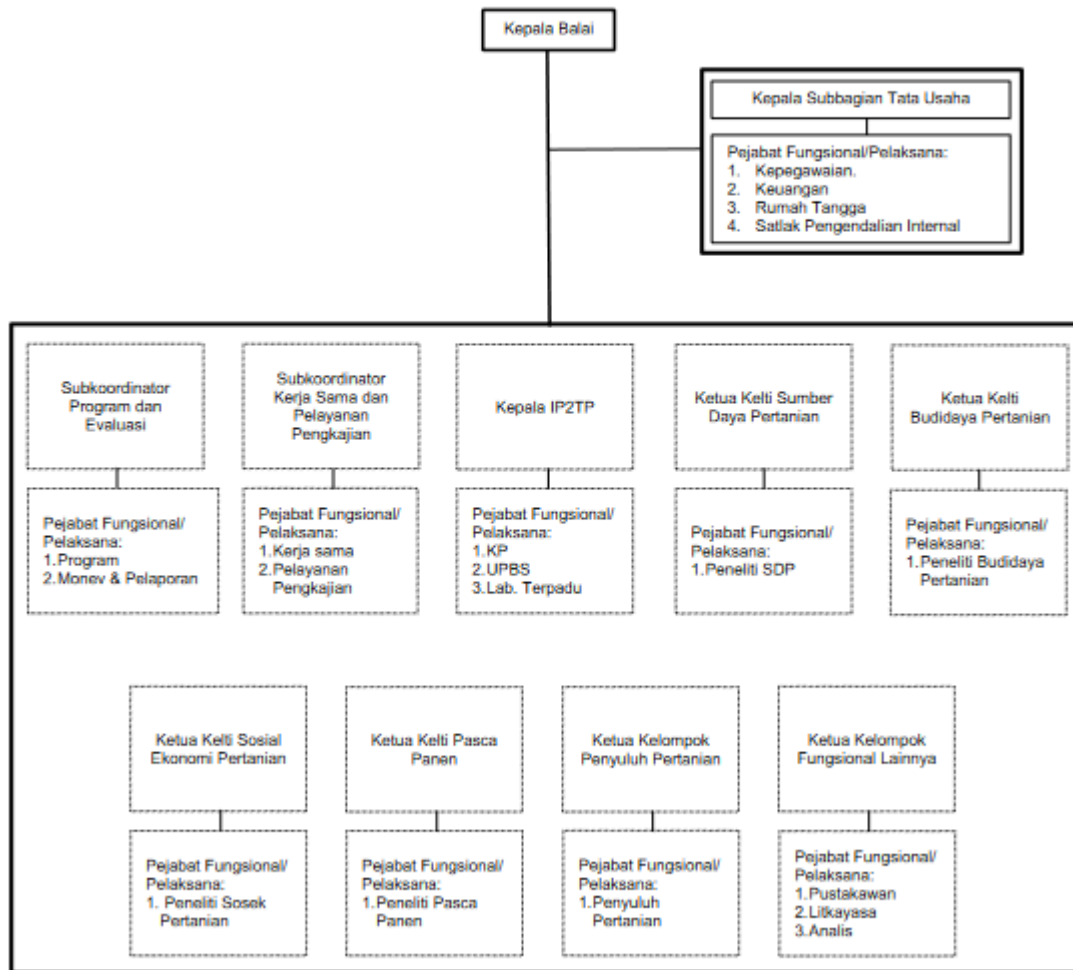
penyuluhan.

5. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
6. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna.
7. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

BPTP Jambi adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Sebagai unit kerja yang berada di daerah, BPTP Jambi dikembangkan menjadi salah satu institusi sumber data dan informasi pertanian, sehingga dapat memberi masukan kepada Pemerintah Daerah dalam perencanaan dan pengelolaan pembangunan pertanian di wilayah Provinsi Jambi.

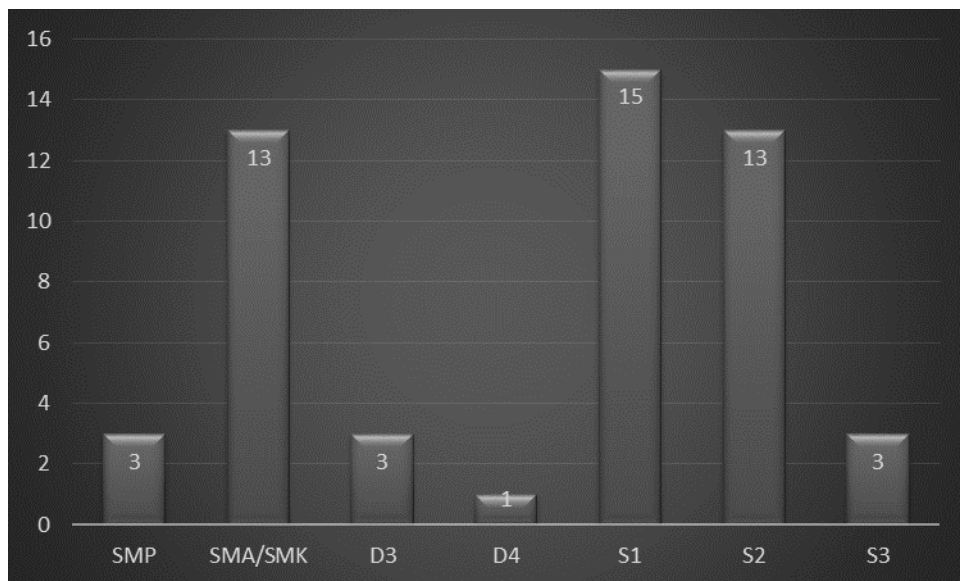
Sebagai salah satu unit kerja di bawah Eselon II, BPTP Jambi dipimpin oleh seorang Kepala dengan jabatan Eselon IIIa. Dalam menjalankan tugas, Kepala BPTP Jambi dibantu oleh unit kerja struktural yaitu Kepala Subbagian Tata Usaha dan beberapa sub koordinator non structural, yaitu Subkoordinator Program dan Evaluasi, Subkoordinator Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian, Kepala IP2TP, serta 6 Ketua Kelti (Kelompok Peneliti); Sumber Daya Pertanian, Budidaya Pertanian, Sosial Ekonomi Pertanian, Pascapanen, Penyuluh Pertanian dan Fungsional Lainnya (Gambar 1).

**Struktur Organisasi
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi**

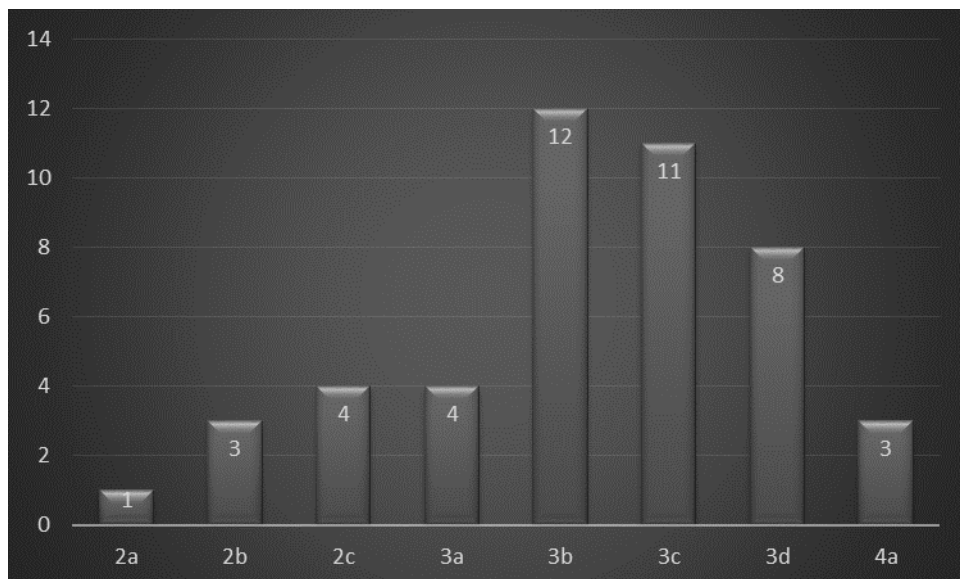


Gambar 1. Struktur organisasi BPTP Jambi tahun 2022

Ketenagaan pada BPTP Jambi hingga 31 Desember 2022 adalah 96 orang yang terdiri dari 66 PNS/ASN dan 30 tenaga kontrak. Perkembangan dan sebaran ketenagaan BPTP Jambi berdasarkan tingkat pendidikan dan kepangkatan dapat dilihat pada Gambar 2 dan 3.



Gambar 2. Distribusi tenaga berdasarkan tingkat pendidikan sampai dengan Desember 2022



Gambar 3. Distribusi CPNS dan PNS berdasarkan golongan sampai dengan Desember 2022

Kegiatan yang dilaksanakan BPTP Jambi pada tahun 2022 meliputi penelitian dan pengembangan produk, koordinasi, dukungan manajemen, serta layanan sarana prasarana internal dan layanan manajemen kinerja internal. Penyusunan LAKIN Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi dimaksudkan sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja BPTP Jambi

pada tahun mendatang. Pada LAKIN 2022 ini, disajikan informasi kinerja berupa hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja BPTP Jambi, termasuk menguraikan keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, permasalahan, serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Selain itu, disertakan uraian mengenai aspek keuangan yang secara langsung mengaitkan hubungan antara anggaran negara yang dibelanjakan dengan hasil atau manfaat yang diperoleh (akuntabilitas keuangan) di BPTP Jambi.

Tujuan penulisan LAKIN ini adalah :

1. Untuk memberikan gambaran kinerja BPTP Jambi selama tahun 2022
2. Untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi

BPTP Jambi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan

1. Untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, dan
2. Sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah dan dalam rangka perwujudan *good governance*.

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Visi

Sejalan dengan visi Badan Litbang Pertanian 2020-2024, maka visi BPTP adalah: "Menjadi Lembaga Pengkajian Penghasil Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi di Provinsi Jambi Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani".

2.2. Misi

Berdasarkan visi ini, maka misi yang diemban BPTP Jambi adalah :

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian Spesifik Lokasi Jambi yang memiliki scientific and impact recognition dengan produktivitas dan efisiensi tinggi.
2. Mewujudkan BPTP Jambi sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas.

2.3. Tujuan dan Sasaran

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya serta visi dan misi, BPTP Jambi telah menyusun rencana strategis jangka panjang tahun 2020-2024.

Tujuan yang ingin dicapai BPTP Jambi adalah:

1. Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna).
2. Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.

Sasaran program

1. Dimanfatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi.
2. Meningkatnya kualitas layanan publik BPTP Jambi.

2.4. Kegiatan BPTP Jambi

Kegiatan yang dilaksanakan oleh BPTP Jambi pada tahun anggaran 2022 ini terdapat dalam tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan Pengkajian dan Diseminasi lingkup BPTP Jambi Tahun 2022

No.	Judul Kegiatan TA. 2022
1	Benih Padi
3	Benih Tanaman Pangan Lainnya
4	Benih Kentang
5	Layanan Kerjasama
6	Layanan BMN
7	Layanan Umum
8	Layanan Perkantoran
9	Layanan Sarana Internal
10	Peralatan Perencanaan dan Penganggaran
11	Perangkat Pemantauan dan Evaluasi
12	Layanan Manajemen Keuangan

Rencana Strategis BPTP Jambi 2020-2024 dilaksanakan dengan mengacu Renstra Balitbangtan. Sepanjang kurun waktu pelaksanaan tersebut, terdapat berbagai dinamika dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dinamika dalam pencapaian tujuan dan sasaran di tahun 2022 tergambar ada banyaknya kegiatan yang harus dikawal terutama kegiatan diseminasi teknologi, produksi benih padi dan kedelai.

Upaya menjalankan tupoksinya BPTP Jambi dalam 5 tahun terakhir ini telah berhasil bekerjasama dengan Pemerintah Daerah tingkat Provinsi maupun kabupaten dalam beberapa program dan kegiatan. Perkembangan isu strategis yang berpeluang bagi peningkatan peran BPTP sebagai unit pelaksana teknis Badan Litbang Pertanian di daerah ke depan antara lain adanya perhatian Pemerintah Daerah berbasis pada penerapan inovasi pertanian untuk kemajuan pembangunan pertanian di Provinsi Jambi, semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi yang memungkinkan proses produksi dan distribusi inovasi pertanian dapat dilakukan lebih cepat dan tepat sasaran serta adanya perlindungan komersialisasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang berdampak pada kegairahan menemukan inovasi pertanian yang lebih prospektif.

2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Upaya mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, BPTP Jambi akan lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja yang meliputi efisiensi masukan (*input*), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses), keluaran (*output*), dan *outcome*. Guna mencapai tujuan dan sasaran ini, maka dilakukan Rencana Kinerja Tahunan 2022 dan Penetapan Rencana

Strategis 2020-2024 yang merupakan bagian dari dokumen yang ditetapkan oleh Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Rencana Kinerja yang telah ditetapkan (Tabel 2) merupakan wujud komitmen perjanjian kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja BPTP Jambi.

Pencapaian target kinerja tahun 2022 didukung melalui pelaksanaan kegiatan utama baik berupa kegiatan pendampingan, diseminasi dan pengelolaan birokrasi. Adapun penetapan kinerja tahun 2022 yang dibahas secara rinci dan mendalam adalah kegiatan-kegiatan yang menjadi sasaran IKU BPTP Jambi.

Perjanjian Kinerja disusun pada Bulan Desember 2021, kemudian direvisi pada Bulan April 2022, menyesuaikan dengan revisi target dan anggaran. Perjanjian Kinerja dapat dilihat pada Lampiran 1.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPTP Jambi Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi	Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan	24
		Persentase hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	100
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (Nilai)	83
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi berdasarkan regulasi yang berlaku (Nilai)	85

Alokasi anggaran BPTP Jambi pada tahun 2022 sampai dengan bulan Desember telah mengalami tujuh kali revisi, yang semula sebesar Rp. 11,369,337,000,- hingga setelah revisi ketujuh yang merupakan revisi terakhir menjadi Rp. 10,014,853,000,-. Secara rinci kondisi dinamika penganggaran akibat revisi dapat dilihat pada Tabel 3. Rincian pagu anggaran berdasarkan output kegiatan BPTP Jambi tersaji dalam Tabel 4.

Adapun masing-masing kegiatan utama tersebut terdapat dalam rencana kegiatan yang dilaksanakan oleh BPTP Jambi per output kegiatan sebagai berikut:

1. Produksi benih sumber padi, dengan target output tersedianya 15 ton benih kelas SS.
2. Produksi benih tanaman pangan lainnya dengan target output 15 ton benih kedelai kelas SS, dan 2 ton benih kedelai kelas FS.
3. Produksi benih sebar kentang dengan target output 15 ton G2.
4. Layanan kerjasama dengan target output 1 kegiatan.
5. Layanan BMN dengan target output 1 layanan.
6. Layanan Umum dengan target output 1 layanan.
7. Layanan Perkantoran dengan target output 1 layanan.
8. Layanan Sarana internal dengan target 4 unit.
9. Layanan Perencanaan dan Penganggaran dengan target 1 dokumen.
10. Layanan Pemantauan dan evaluasi dengan target 1 dokumen.
11. Layanan Manajemen Keuangan dengan target 1 dokumen.

Tabel 3. Revisi Anggaran BPTP Jambi Tahun 2022

No	Bulan	Kondisi Revisi Anggaran
1	17 November 2021	DIPA Awal
2	17 Maret 2022	Revisi I : Realokasi belanja modal
3	3 Juni 2022	Revisi II : Automatic adjustment
4	14 Juli 2022	Revisi III : Revisi POK agar realisasi tercapai
5	27 September 2022	Revisi IV : Realokasi gaji pegawai yang pindah ke BRIN
5	14 Oktober 2022	Revisi V : Realokasi gaji ke kegiatan Perbenihan Kentang dan revisi halaman 3 DIPA
6	20 Oktober 2022	Revisi VI : Revisi POK agar tercapai realisasi
7	23 November 2022	Revisi VII : Pengembalian anggaran blokir ke kas negara

Tabel 4. Pagu anggaran berdasarkan output kegiatan TA. 2022

No	Judul Kegiatan Tahun 2022	Pagu
1801.DDA.504	Benih Padi	94.200.000
1801.DDA.505	Benih Tanaman Pangan Lainnya	291.100.000
1801.DDA.512	Benih kentang	320.000.000
1801.SDA.513	Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN)	900.000.000
1809.AEA.503	Layanan Kerjasama	14.000.000
1809.EBA.956	Layanan BMN	108.022.000
1809.EBA.962	Layanan Umum	152.375.000
1809.EBA.994	Layanan Perkantoran	8.463.327.000
1809.EBB.951	Layanan Sarana Internal	50.174.000
1809.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	310.821.000
1809.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	55.015.000
1809.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	155.819.000

III. AKUNTABILITAS KINERJA BPTP JAMBI

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1. Capaian Kinerja Berdasarkan Perkanjian Kinerja 2022

Akuntabilitas kinerja pengkajian teknologi pertanian BPTP Jambi secara umum dapat dilihat pada pencapaian rencana dari indikator kinerja yang tertuang dalam matrik kerangka logis atau lampiran yang meliputi Rencana Strategis, Pengukuran Kinerja (PK), dan evaluasi serta analisis pengukuran kinerja.

Pada tahun 2022 ini, BPTP Jambi melalui BBP2TP sesuai dengan IKU dan Perjanjian Kinerja yang disesuaikan dengan Renstra 2020-2024, maka menetapkan 3 sasaran, yaitu 1) Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi, 2) Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima dan 3) Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Ketiga sasaran tersebut diuraikan dalam 4 indikator kinerja output yang terdiri dari 1) Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan, 2) Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%), 3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi, dan 4) Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi.

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan. Pengukuran keberhasilan kinerja suatu Instansi Pemerintah diperlukan indikator sebagai tolok ukur pengukuran. Pengertian indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut : (1) Spesifik dan jelas, (2) Dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) Harus relevan, (4) Dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (5) Harus fleksibel dan sensitif dan (6) Efektif, data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis. Secara umum indikator kinerja memiliki beberapa fungsi yaitu (1) Dapat memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan (2) Membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja unit kerja (BBP2TP, 2014).

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Target indikator kinerja sasaran berdasarkan pada Renstra Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian sedangkan realisasi berdasarkan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) tahun 2022. Ukuran keberhasilan dalam setiap indikator kinerja dilakukan dengan membuat kriteria ukuran keberhasilan berdasarkan metode skoring: sangat berhasil (capaian $\geq 100\%$), berhasil (80-99%), cukup berhasil (60-79%) dan kurang berhasil ($<60\%$) terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Pengukuran Kinerja BPTP Jambi T.A. 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian
1	Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (jumlah)	24	39
		2. Persentase hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	100	100
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi (Nilai)	83	83,93
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi berdasarkan regulasi yang berlaku (Nilai)	85	88,41

Berdasarkan hasil Tabel 5 di atas, kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi tahun 2022 menghasilkan 39 hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan melebihi target. Nilai kinerja anggaran pada tahun 2022 adalah 88,41.

Indikator kinerja ini dapat dicapai karena kegiatan yang dilaksanakan berjalan sesuai perencanaan, dimonitoring dan dievaluasi, serta bersinergi dan didukung oleh anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut. Selain itu, kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan dan pelaporan yang tepat waktu, kuantitas pertemuan antar anggota dan penanggung jawab dalam tim di masing-masing kegiatan, supervisi untuk memantau capaian pelaksanaan kegiatan, kerjasama yang sinergis antara sumberdaya manusia, dan dukungan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai turut mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2022 semua telah tercapai 100 %, sehingga dapat dikatakan berhasil. Penjelasan analisis capaian kinerja ini akan dijelaskan berdasarkan sasaran sebagai berikut:

Sasaran 1: Meningkatkan pemanfaatan teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi

Guna mencapai sasaran ini, diukur dengan 2 indikator kinerja yaitu 1) Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan dan 2) Persentase hasil pengkajian

spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%). Capaian indikator kinerja tersebut terdapat pada Tabel 6. Capaian kinerja tersebut dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Tabel 6. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Sasaran Jumlah Hasil Pengkajian Dan Pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian
1	Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan	24	39
		2. Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	100	100

Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian yang dimanfaatkan dalam 4 tahun terakhir maka total capaian menjadi 39, dengan capaian 19 hasil pengkajian yang dimanfaatkan pada Tahun 2022.

1. Produksi Benih Sumber Padi

Kegiatan UPBS Padi 7 Ton SS TA 2022 dilaksanakan di Desa Rawa Medang, Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Varietas yang ditanam adalah Inpara 3 kelas benih FS (label putih) dan akan menghasilkan kelas benih SS (label ungu) pada lahan seluas 3 ha. Output yang dihasilkan adalah 7 Ton benih padi varietas Inpara 3 kelas benih SS.

Kegiatan penangkaran padi pada lahan UPBS dilakukan dengan pendekatan Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT). Komponen PTT dan teknologi yang diterapkan adalah VUB, bibit bermutu dan sehat (kelas benih FS), penggunaan pupuk hayati Agrimeth, jarak tanam 6:1, pemupukan berimbang dan efisien, pengendalian HPT, pengolahan tanah, penanganan panen dan pascapanen. Total benih padi yang dihasilkan adalah 7 ton SS. Dokumentasi kegiatan terdapat dalam gambar 4.



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan Produksi Benih Sumber Padi

2. Produksi Benih Sumber Kedelai (15 Ton SS dan 2 Ton FS)

Kegiatan produksi benih sumber kedelai 15 Ton SS dilaksanakan di 2 lokasi seluas 15 ha, yaitu di Desa Suo Suo Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo seluas 13 ha, dengan Kelompok Tani Suka Jaya, dan di Desa Sumber Sari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo seluas 2 ha dengan Kelompok Tani Sumber Sari. Kegiatan produksi benih sumber kedelai 2 Ton FS dilaksanakan pada lahan seluas 2 ha di 2 lokasi, yaitu 1 ha di Desa Suo-suo Kecamatan Sumay, dan 1 ha di Desa Sumber Sri Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo.

Benih kedelai yang digunakan adalah Varietas Anjasmoro berlabel Putih sebanyak 600 kg pada kegiatan UPBS kedelai 15 ton SS, sedangkan pada kegiatan UPBS 2 Ton FS menggunakan Varietas Detap 1 dan Dega 1 yang berlabel Kuning sebanyak 80 kg dan sumber benih kedelai dari Balitkabi Malang. Output yang dihasilkan adalah 20,5 ton benih kedelai varietas anjasmoro kelas benih SS dan 2,3 Ton benih kedelai varietas Detap 1 kelas benih FS. Total capaian benih kedelai hingga Desember 2022 adalah 22,8 Ton.

Penerapan teknologi yang digunakan meliputi persiapan benih, penanaman dan pemeliharaan, serta panen, pengeringan, pengolahan benih dan pengemasan. Jarak tanam yang diterapkan adalah 20X30 cm atau 25 x 40 cm, sesuai dengan kontur dan kondisi lahan dengan 2-3 biji perlubang tanam. Capaian output yang dihasilkan adalah benih sumber kedelai sebanyak 20,5 Ton SS dan 0,64 Ton FS. Dokumentasi kegiatan selama tahun 2022 tersaji dalam Gambar 5.



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan UPBS Kedelai

3. Produksi Benih Sebar Kentang

Kegiatan produksi benih sebar kentang dilaksanakan pada bulan Oktober – Desember tahun 2022 yang berlokasi di Desa Tangkil Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci. Target output yang dihasilkan adalah benih kentang varietas Granola sebanyak 15 Ton G2. Kegiatan ini bertujuan untuk Memperoleh benih sebar kentang 15 ton varietas Granola (G2). Penanaman dilakukan tanggal 1 Desember 2022. Benih ditanam dengan jarak tanam 45 cm x 20 cm, 1 benih per lubang tanam pada lahan seluas 1 ha. Jumlah benih yang digunakan sebanyak 50.500 knol.

Varietas kentang yang ditanam adalah varietas Granola L G0. Pertanaman kentang memperlihatkan pertumbuhan yang baik sampai dengan bulan Desember 2022. Hal ini akan terwujud dengan melakukan monitoring dan pendampingan mulai dari penanaman, pemeliharaan, panen, pelabelan dan pasca panen, Perkiraan benih dapat didistribusikan pada bulan Juli – Agustus 2023. Dokumentasi kegiatan terdapat dalam Gambar 6.



Gambar 6. Koordinasi calon lokasi dan penanaman kentang pada kegiatan Produksi Benih Kentang

4. Peningkatan Standardisasi Komoditas Pertanian Melalui Bimbingan Teknis

Kegiatan ini merupakan kegiatan kemitraan antara BPTP Jambi dengan Badan Litbang Pertanian Kementerian Pertanian, yang diusulkan melalui BBP2TP (Balai Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian). Kegiatan Bimtek (Bimbingan Teknis) standardisasi dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Desember 2022. Lokasi pelaksanaan Bimtek adalah di Kabupaten Muaro Jambi, Kerinci dan Merangin. Lokasi Kabupaten Kerinci berbasis komoditas Hortikultura (cabai dan bawang); Kabupaten Muaro Jambi berbasis tanaman hortikultura (Nanas); dan Kabupaten Merangin mendukung HKP Provinsi Jambi ke 50 dengan basis tanaman sayuran dataran tinggi. Kegiatan Bimtek telah terlaksana di 3 lokasi, dengan narasumber dari BPTP Jambi dan Dirjen Teknis terkait. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan Bimtek terdapat dalam Gambar 7.



Gambar 7. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan Bimtek standardisasi

5. Gelar Teknologi Mendukung Hari Krida Pangan (HKP) Ke-50 di provinsi Jambi

Gelar Teknologi ialah suatu kegiatan untuk mendiseminasikan atau memperagakan teknologi pertanian unggul hasil penelitian dan pengkajian yang sudah optimal dan matang. Kegiatan gelar teknologi mendukung HKP ke-50 dilakukan di Desa Madras, Kecamatan Jangkat atau di lokasi "Hesti's Garden".

Kegiatan gelar teknologi telah dilakukan sejak akhir September 2022. Sesuai dengan SK Gubernur No. 509 tahun 2022, selain BPTP Jambi terdapat beberapa instansi terlibat dalam Gelar Teknologi antara lain Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan

Peternakan Provinsi Jambi, Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Merangin, Dinas Perikanan Merangin dan Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi.

Beberapa teknologi utama yang diintroduksi pada kesempatan ini seperti introduksi VUB tanaman Bawang Merah varietas Ambassador 3 dan 4 Agrihorti dengan performa tanam yang bagus hingga fase generatif pembentukan umbi. Sedangkan TSS Agrohorti 2 kurang cocok di lokasi ini. Teknologi lainnya yang diintroduksi adalah pola budidaya sistem Proliga untuk tanaman Cabai Loker Telun Berasap (varietas unggul lokal dari Kab. Kerinci). Teknologi sayuran organik atau KRPL mendukung lahan pekarangan. Eviden berupa dokumentasi kegiatan gelar teknologi terdapat dalam Gambar 8.



Gambar 8. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan Gelar Teknologi

Sasaran 2: Terwujudnya birokrasi badan penelitian dan pengembangan pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Sasaran yang akan dicapai adalah Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi. Indikator kinerja yang dicapai adalah nilai ZI dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPTP Jambi. Nilai ZI BPTP Jambi pada tahun 2022 adalah 84,66 Nilai IKM BPTP Jambi pada tahun 2022 adalah 86,16

3.1.2. Pengukuran Kinerja Tahun 2022 dengan Capaian Kinerja Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan capaian kinerja BPTP Jambi tahun 2022 dengan beberapa tahun terakhir terdapat dalam Tabel 11.

Tabel 7. Capaian kinerja BPTP Jambi Tahun 2022 dibandingkan dengan Capaian Tahun 2019-2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian			
			2019	2020	2021	2022
1	Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan	18	-	25	39
		2. Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	150	-	0	100
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (Nilai)	-	94,11	94,35	83,93
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	-	93,65	99,55	88,41

3.1.3. Pengukuran Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024

Jika membandingkan dengan target tahun 2022 yang terdapat pada Renstra tahun 2020-2024, secara umum capaian kinerja BPTP Jambi tahun 2022 mencapai target (Tabel 12).

Tabel 8. Capaian Kinerja BPTP Jambi dibandingkan dengan target Renstra 2020-2024

No.	Sasaran Program / Indikator Sasaran Program	Target	Capaian	Realisasi tahun 2022 dibandingkan target tahun 2022 (%)
SP 01	Termanfaatkannya teknologi dan inovasi pertanian			
IKSP 01	Rasio hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan terhadap hasil penelitian dan pengembangan (kumulatif 5 tahun terakhir) (%)	18	39	216,67
IKSP 04	Nilai Indeks penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Nilai)	79	84,66	107,16
SP 03	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang akuntabel dan berkualitas			
IKSP 05	Nilai Kinerja Anggaran (berdasarkan Regulasi yang berlaku) (nilai)	85	88,41	104

3.1.4. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Secara keseluruhan capaian kinerja BPTP Jambi sudah sesuai bahkan melebihi target. Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2022 didukung oleh :

- 1) Kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu.
- 2) Intensifnya kegiatan pertemuan para penanggungjawab untuk melakukan evaluasi maupun diskusi, yang mekanismenya mulai dari pertemuan tingkat Balai (melalui rapat evaluasi 1 kali dalam 3 bulan) dan dilanjutkan ke tim kegiatan masing-masing.
- 3) Sumbangsih substansi teknis dari para narasumber dalam pertemuan koordinasi dan pertemuan lainnya yang relevan dengan sifat dan jenis kegiatan.
- 4) Meningkatnya jaringan kerjasama antar instansi terkait dan stakeholder lainnya.

BPTP Jambi menghadapi berbagai hambatan dan kendala internal maupun eksternal dalam pelaksanaan kegiatan. Hambatan internal berkaitan dengan beragamnya pemahaman terhadap pencapaian target kinerja dan ketepatan waktu dalam pelaksanaan kegiatan sehingga berpengaruh kepada komitmen yang berbeda. Sedangkan hambatan eksternal seringkali berkaitan dengan tidak adanya kesinambungan koordinasi dengan pemerintah daerah yang diakibatkan oleh adanya dinamika perubahan struktural daerah.

Langkah antisipasi untuk meningkatkan kinerja antara lain melalui koordinasi dan persamaan persepsi internal antara peneliti dan pengkaji dalam pelaksanaan kegiatan, melakukan koordinasi antara BPTP Jambi dengan Balit Komoditas dan BBP2TP dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Permasalahan SDM dapat diatasi dengan pelatihan, workshop, diklat dsb. Koordinasi dengan pemerintah daerah ditingkatkan melalui coordinator wilayah dan jajaran nya.

3.1.5. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program dan kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase efisiensi Biaya} = 100\% - [[\text{Realisasi Biaya} / \text{Target Biaya}] \times 100\%]$$

Pada tahun 2022 realisasi biaya untuk semua kegiatan adalah Rp. 9.774.268.939,-, sementara target biaya untuk seluruh kegiatan adalah Rp. 10.014.853.000,-. Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level kegiatan adalah 97,60 %. Persentase efisiensi ini secara teori masih cukup besar, sehingga dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2022 secara umum penggunaan sumber daya biaya cukup efisien. Upaya efisiensi penggunaan sumber daya manusia telah dilaksanakan melalui pelibatan SDM dalam organisasi BPTP Jambi sesuai sasaran kinerja pada masing-masing jabatan. Monitoring, evaluasi dan pengendalian internal dilakukan secara rutin untuk memastikan terlaksananya kegiatan secara efektif, efisien dan sesuai capaian kinerja.

3.1.6. Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian semua sasaran adalah sebanyak 4 Kegiatan RDHP dan 22 kegiatan RKTm. Kegiatan RDHP yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah UPBS Padi 7 ton SS, UPBS Kedelai 15 ton SS, UPBS Kedelai 2 Ton FS dan Perbenihan kentang varietas granola 15 ton G2. Secara umum keberhasilan pencapaian kinerja pada masing-masing kegiatan telah sesuai dengan output yang ditetapkan pada rencana kinerja.

3.1.7. Capaian Kinerja BPTP Jambi lainnya

Upaya lain meningkatkan sinergi dan kerjasama pengembangan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi adalah melalui peningkatan kerjasama antar institusi baik di tingkat provinsi maupun tingkat kabupaten. Capaian kinerja kegiatan kerjasama BPTP tahun 2022 terdiri dari 1 Naskah Perjanjian Kerjasama (PKs) antara BPTP Jambi dengan Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas tentang penempatan Mahasiswa Magang.

Faktor keberhasilan peningkatan capaian kerjasama ini didukung oleh layanan publik yang baik serta meningkatnya jaringan kerjasama antar instansi terkait dan stakeholder lainnya. Capaian kinerja lainnya adalah Keterlibatan BPTP Jambi pada pameran dalam rangka Hari Krida Pangan (HKP) ke-50 dan penyerahan sertifikat tanda daftar varietas tanaman lokal sebanyak 35 sertifikat dari Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Sertifikat tersebut diberikan kepada Pemerintah Kabupaten Merangin, Kerinci, Sungai Penuh, Batanghari, Sarolangun, dan Tebo. (Gambar 9).



Gambar 9. Pelaksanaan penandatanganan PKs serta kegiatan pameran dan penyerahan sertifikat 35 varietas tanaman lokal kepada Pemerintah Kabupaten

3.2. Realisasi Anggaran

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi telah melaksanakan kegiatan pada tahun 2022 dengan menggunakan dana sebesar Rp. 10.014.853.000,- setelah mengalami beberapa revisi. Dari dana yang ada di BPTP Jambi tahun 2022, terealisasi sebesar Rp. 9.774.268.933,- (tingkat

capaian = 97,60 %). Realisasi anggaran untuk belanja pegawai sebesar Rp. 5.502.557.308,- (96,17 %), belanja modal Rp. 50.174.000,- (100 %) dan belanja barang Rp. 4.221.518.246,- (99,49 %). Keseluruhan realisasi adalah 97,60 % secara rinci realisasi anggaran berdasarkan output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 13, dan realisasi berdasarkan jenis belanja terdapat pada Tabel 9.

Tabel 9. Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan Lingkup Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi Tahun 2022

No	Judul Kegiatan Tahun 2022	Pagu	Realisasi	%
018.09.KB	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	705.300.000	703.530.160	99.75
1801.DDA.504	Benih Padi	94.200.000	93.666.800	99.43
1801.DDA.505	Benih Tanaman Pangan Lainnya	291.100.000	289.890.900	99.58
1801.DDA.512	Benih Kentang	320.000.000	319.972.460	99.99
018.09.WA	Program Dukungan Manajemen	9.309.553.000	9.070.738.779	97.43
1809.AEA.503	Layanan Kerjasama	14.000.000	13.635.000	97.39
1809.EBA.956	Layanan BMN	108.022.000	107.937.000	99.92
1809.EBA.962	Layanan Umum	152.375.000	151.070.313	99.14
1809.EBA.994	Layanan Perkantoran	8.463.327.000	8.227.664.174	97.22
1809.EBB.951	Layanan Sarana Internal	50.174.000	50.173.385	100
1809.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	310.821.000	309.726.264	99.65
1809.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	55.015.000	55.002.911	99.98
1809.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	155.819.000	155.529.732	99.81

Secara lebih rinci dapat diuraikan bahwa realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja terdapat pada Tabel 10.

Tabel 10. Realisasi Anggaran Berdasarkan Belanja Lingkup BPTP Jambi TA. 2022

No	Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi	Persentase (%)
1	Pegawai	5.721.439.000	5.502.557.038	96.17
2	Barang	4.243.240.000	4.221.518.246	99.49
3	Modal	50.174.000	50.174.000	100

Pengelolaan PNB

Target awal PNB tahun 2022 adalah Rp. 156.098.000,- dengan realisasi melebihi target yaitu sebesar Rp. 161.502.056,- (3,46 %) Kontribusi PNB ini diperoleh dari penerimaan umum dan fungsional (Tabel 11). Persentase target dan realisasi PNB dibandingkan tahun sebelumnya, tahun 2021 tercapai sebesar 5.80 % dan tahun 2020 capaian sebesar 4,36 %.

Tabel 11. Kontribusi PNB BPTP Jambi TA. 2022 berdasarkan jenis penerimaan

No.	Jenis Penerimaan	Kode MAP	Uraian MAP	Perkiraan target penerimaan (Rp)	Penyetoran (Rp)
1	Penerimaan Umum	425131	Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	22.603.000	18.377.710
2	Penerimaan Umum	435911	Pendapatan penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu		174.346
3	Penerimaan Fungsional	425112	Pendapatan penjualan hasil pertanian, kehutanan dan perkebunan	104.260.000	123.525.000
4	Penerimaan Fungsional	425434	Pendapatan hasil penelitian/riset dan hasil pengembangan iptek	2.010.000	1.980.000
5	Penerimaan Fungsional	425151	Pendapatan sarana dan prasarana sesuai tuisi	2.025.000	375.000
6	Penerimaan Fungsional	425289	Jasa layanan pengujian dan analisis serta sertifikasi	25.200.000	16.820.000
7	Penerimaan Fungsional	425429	Pendapatan pengembangan sumberdaya manusia lainnya		250.000
Jumlah seluruhnya				156.098.000	161.502.056

IV. PENUTUP

4.1. Ringkasan Capaian Kinerja

Secara umum hasil analisis evaluasi dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi Tahun 2022 telah dicapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan realisasi anggaran 97,60 % (dengan nilai IKPA sebesar 97,38) dan nilai kinerja 88,41. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang direncanakan telah dapat dilaksanakan dengan baik. Indikator hasil, evaluasi secara umum menunjukkan bahwa kegiatan BPTP Jambi memiliki hasil yang baik bagi penggunanya, meskipun demikian, masih diperlukan upaya peningkatan kinerja yang lebih baik di masa mendatang. Perbaikan kinerja dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerjasama yang baik dengan instansi terkait, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani, sebagai pengguna akhir paket teknologi yang dihasilkan selama ini.

4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja

Upaya menyusun program pengkajian yang lebih baik, BPTP Jambi melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan BBP2TP melalui pertemuan penyusunan program maupun dengan pemerintah daerah. Dukungan koordinasi dan sinkronisasi tersebut diharapkan dapat menghasilkan teknologi pertanian yang sesuai dengan kebutuhan petani setempat atau pengguna lainnya. Upaya untuk mendapatkan inovasi baru dan rakitan teknologi yang mengikuti kebutuhan stakeholder dapat dilakukan juga dengan menjalin kerja sama dengan Balai Penelitian Komoditas maupun dengan instansi terkait di Provinsi Jambi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2022, per Tanggal 13 Desember 2021

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAMBI
J. SAWARUKA NO. 11 PAUL LINA KOTABARU KOTAK POS 118 – JAMBI 36126L
RAYA JAMBI – TEMPORIO KM 10 DUSA KECOROK MELAK – JAMBI
TELEPON : (0741) 40174. FAKS/IMEL : (0741) 40413
WEBSITE : jambi-bptp.pertanian.go.id
e-mail : bptp_jambi@yahoo.com, bptp-jambi@kewag.pertanian.go.id

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Salwati
Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Selaku stasas langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 13 Desember 2021

Pihak Kedua
Fadry Djufry

Pihak Pertama
Salwati

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAMBI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN			
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (Jumlah)	24
		2. Persentase hasil kegiatan pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	100
2	Tenwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengembangan Teknologi Pertanian Jambi (Nilai)	83
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengembangan Teknologi Pertanian Jambi (Nilai)	90

No.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
Program Riset dan Inovasi IPTEK		
1	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Rp. 753.650.000
Program Dukungan Manajemen		
2	Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp. 10.575.687.000

Jakarta, 13 Desember 2021

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Fadry Djufry

Kepala BPTP Jambi
Salwati

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022, per Tanggal 4 April 2022



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAMBI
JL. SAMARINDA NO. 11 PAAL LIMA KOTABANDU KOTAK POS 118 - JAMBI 36133
KOTA JAMBI - SUMATERA SELATAN 36100
TEL. POKOK : (0741) 40174, FAKS (0741) 40413
WEBSITE : jambi.bptp.pertanian.go.id
e-mail : bptp.jambi@yahoo.com, bptp.jambi@bptp.pertanian.go.id



Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Salwati
Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Pjt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 4 April 2022

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Pihak Pertama

Salwati

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAMBI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang diterbitkan (Jumlah)	24
		2. Persentase hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	100
2	Tenwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan zona Integritas (ZI) menuju WBK/3SD pada Balai Pengembangan Teknologi Pertanian Jambi (Nilai)	83
3	Terketolaknya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengembangan Teknologi Pertanian Jambi (Nilai)	90

No.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
1	Program Riset dan Inovasi IPTEK	
1	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Rp. 793.650.000
2	Program Dukungan Manajemen	
2	Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Instrumen Teknik dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp. 10.575.087.000

Jakarta, 4 April 2022

Pjt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Fadry Djufry

Kepala BPTP Jambi

Salwati

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022, per Tanggal 17 Desember 2022

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Salwati
Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Ptl. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 17 Desember 2022

Pihak Kedua
Fadry Djufry

Pihak Pertama
Salwati

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAMBI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (Jumlah) 2. Persentase hasil kegiatan pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	24 100
2	Terwujudnya Birokrasi Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi (Nilai)	83
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	85

PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
Program Riset dan Inovasi IPTEK	
Kegiatan:	
Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Rp 705.300.000
Program Dukungan Manajemen	
Kegiatan:	
Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp 9.309.553.000

Jakarta, 17 Desember 2022

Ptl. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi
Salwati

Fadry Djufry

Lampiran 4. Nilai Kinerja Anggaran BPTP Jambi TA. 2022



Lampiran 5. Nilai Kinerja Anggaran BPTP Jambi TA. 2022

KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN	
KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN NOMOR : 1409/Kpts/PW.410/R/08/2022	
TENTANG	
HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN	
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA	
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN,	
Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM), perlu peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan zona integritas (ZI) pada Satuan Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian; dan b. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan ZI pada Satuan Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, perlu dilakukan penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;	
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);	
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);	
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);	
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);	

5. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);

6. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 85);

7. Peraturan Presiden nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 108);

8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1813) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 671);

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1647);

10. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor : 124/Kpts/RC.010/H/01/2022 tentang Panduan Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN TENTANG HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

KESATU : Hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2022, sebagai berikut :

No.	Satuan Kerja	Realisasi
1	BB Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian	94,97
2	BPTP Riau	94,42
3	BPTP Sumatera Utara	93,62
4	Balai Penelitian Lingkungan Pertanian	92,33

5	BPTP Maluku Utara	92,24
6	Loka Penelitian Sapi Potong	92,01
7	Balai Penelitian Tanah	91,03
8	BPTP Papua	90,69
9	Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan	89,91
10	Balai Besar Penelitian Veteriner	89,74
11	Loka Penelitian Kambing Potong	89,51
12	BPTP Nangroe Aceh Darussalam	89,07
13	Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian	88,89
14	BPTP Banten	88,77
15	Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	88,47
16	Balai Penelitian Lahan Rawa	88,25
17	BPTP Sumatera Barat	88,02
18	BPTP Bengkulu	87,76
19	Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	87,48
20	Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan	87,42
21	Balai Penelitian Agroklimate dan Hidrologi	87,37
22	Balai Besar Sumberdaya Lahan Pertanian	86,51
23	BPTP Sulawesi Tenggara	86,51
24	Balai Besar Pasca Panen Pertanian	86,41
25	BPTP Maluku	85,97
26	Loka Penelitian Penyakit Tungro	85,53
27	Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan	85,25
28	Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	84,87
29	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	84,84
30	Balai Penelitian Tanaman Industri	84,67
31	Balai Penelitian Ternak	84,58
32	BPTP Gorontalo	84,49
33	Sekretariat Badan Litbang Pertanian	84,22
34	BPTP Kalimantan Tengah	84,11
35	BPTP Jambi	83,93
36	Balai Penelitian Tanaman Palma	83,91
37	BPTP Bali	83,57
38	Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Subtropika	83,54
39	Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian	83,26
40	BPTP Jawa Barat	83,25
41	Balai Penelitian Tanaman Serealia	83,01

42	BPTP NTT	82,71
43	BPTP DKI Jakarta	82,61
44	BPTP Kepulauan Riau	82,55
45	BPTP Jawa Tengah	82,44
46	BPTP Bangka Belitung	82,38
47	BPTP Yogyakarta	81,95
48	BPTP Kalimantan Timur	81,69
49	BPTP Lampung	81,16
50	Balai Penelitian Tanaman Sayuran	80,93
51	BPTP Sulawesi Barat	80,54
52	BPTP Sulawesi Tengah	80,51
53	BPTP Kalimantan Barat	80,48
54	BPTP Sumatera Selatan	80,17
55	BPTP Kalimantan Selatan	80,09
56	BPTP Papua Barat	79,98
57	Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	78,74
58	BPTP Sulawesi Selatan	78,23
59	BPTP Jawa Timur	75,64
60	BPTP Sulawesi Utara	75,02
61	Balai Penelitian Tanaman Hias	73,99

KEDUA : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 31 Agustus 2022

PLT. KEPALA BADAN PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN
PERTANIAN,



RADDY DJUFRY

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
2. Kepala Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian